



# Analisis Peran Ibu Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan Syariah di Rumah Tangga: Sebuah *Review Literature* Syariah

Yusrina Alyani Tamimi\*

Politeknik Negeri Jakarta

**Abstrak:** Dalam perspektif ekonomi syariah, pengambilan keputusan keuangan harus dilandaskan pada prinsip-prinsip keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk peran ibu dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan syariah di lingkungan rumah tangga, Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keterlibatan ibu dalam pengambilan keputusan keuangan syariah dalam rumah tangga dan untuk mengetahui dampak keterlibatan ibu dalam pengambilan keputusan keuangan syariah terhadap stabilitas dan keberkahan ekonomi rumah tangga. Metode dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR). Hasil dalam penelitian ini yaitu Keberkahan ekonomi rumah tangga tidak hanya dilihat dari segi materi, tetapi juga dari ketenangan, kecukupan, dan keharmonisan yang tercipta berkat pengelolaan keuangan yang dilakukan secara syar'i. Pemberdayaan ibu melalui peningkatan literasi keuangan syariah perlu terus didorong agar keluarga Muslim dapat tumbuh menjadi unit yang mandiri, stabil, dan penuh keberkahan.

**Kata kunci:** Ibu Rumah Tangga, Keputusan Keuangan, Peran Ibu

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2416>

\*Correspondence: Yusrina Alyani Tamimi

Email:

[yusrina.alyanitamimi@akuntansi.pnj.ac.id](mailto:yusrina.alyanitamimi@akuntansi.pnj.ac.id)

Received: 02-05-2025

Accepted: 22-06-2025

Published: 07-07-2025



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** From the perspective of Islamic economics, financial decision-making must be based on the principles of justice, honesty, responsibility, and balance between worldly needs and the hereafter. The aim of this study is to understand the role of mothers in managing and making Islamic financial decisions within the household, to identify the factors influencing mothers' involvement in Islamic financial decision-making, and to examine the impact of mothers' involvement on the stability and blessings of household finances. This study employs the Systematic Literature Review (SLR) method. The results of this study indicate that the blessings of household finances are not only measured in material terms, but also by the peace, sufficiency, and harmony created through financial management based on Islamic principles. Empowering mothers through the enhancement of Islamic financial literacy must continuously be encouraged so that Muslim families can grow into independent, stable, and blessed units.

**Keywords:** Housewife, Financial Decision-Making, Mother's Role

## Pendahuluan

Peran ibu dalam pengambilan keputusan keuangan syariah dalam rumah tangga merupakan aspek penting yang mencerminkan tidak hanya peran ekonomi, tetapi juga spiritual dan sosial yang dimainkan oleh perempuan dalam kehidupan keluarga Muslim. Dalam konteks rumah tangga, ibu tidak lagi sekadar bertugas sebagai pengelola domestik, tetapi juga sebagai manajer keuangan yang memiliki andil besar dalam menentukan alokasi dana, prioritas belanja, dan pengelolaan keuangan jangka Panjang (Labo et al., 2023). Dalam perspektif ekonomi syariah, pengambilan keputusan keuangan harus dilandaskan pada prinsip-prinsip keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi. Ibu sebagai pengambil keputusan harus memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai tersebut agar kebijakan keuangan rumah tangga tidak hanya efektif secara ekonomi, tetapi juga sesuai dengan syariat Islam (Maulena et al., 2024).

Salah satu aspek krusial dari peran ibu dalam keuangan syariah adalah dalam pengelolaan anggaran rumah tangga harian. Ibu kerap menjadi pihak yang paling mengetahui kebutuhan keluarga dan mampu menyusun prioritas pengeluaran yang tidak hanya mencakup kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan, tetapi juga memperhitungkan aspek ibadah seperti zakat, infak, sedekah, dan tabungan haji atau umrah (Nurhaida et al., 2023). Dalam proses ini, ibu memainkan peran sebagai decision maker yang secara aktif menimbang antara kebutuhan dan kemampuan finansial dengan mempertimbangkan keberkahan serta kemaslahatan keluarga. Pengambilan keputusan yang cerdas dan berbasis nilai-nilai Islam inilah yang menjadikan peran ibu tidak tergantikan dalam sistem keuangan rumah tangga berbasis syariah (Mastufatul et al., 2023).

Dalam banyak kasus, ibu juga terlibat dalam keputusan-keputusan investasi syariah. Hal ini dapat terlihat pada keluarga-keluarga Muslim yang memilih untuk berinvestasi pada produk-produk keuangan syariah seperti reksadana syariah, saham syariah, ataupun membeli properti dengan sistem kepemilikan syariah. Di sini, ibu tidak hanya menjalankan peran teknis dalam pengambilan keputusan, tetapi juga menjadi agen literasi keuangan dalam keluarga. Ketika seorang ibu memahami risiko dan manfaat dari suatu keputusan investasi berbasis syariah, maka ia dapat mengambil langkah-langkah strategis dalam mengelola risiko keuangan keluarga dan sekaligus memberikan pendidikan finansial yang bernilai kepada anak-anak. Ini menciptakan lingkungan yang tidak hanya sehat secara ekonomi, tetapi juga religius secara spiritual (Triwacananingrum, 2019).

Ibu juga berperan dalam menjaga keberlanjutan keuangan keluarga melalui strategi tabungan dan perencanaan jangka panjang. Ibu sering kali memiliki kecenderungan untuk berpikir jauh ke depan, terutama dalam hal pendidikan anak dan ketahanan ekonomi di masa tua. Dalam hal ini, keputusan-keputusan seperti membuka tabungan pendidikan syariah atau berpartisipasi dalam program dana pensiun syariah adalah wujud konkret dari

kontribusi ibu dalam membentuk fondasi keuangan keluarga yang berkelanjutan (Andayani et al., 2022). Ibu juga menjadi tokoh sentral dalam memastikan bahwa pengeluaran rumah tangga tidak melampaui pemasukan, sekaligus menanamkan budaya hidup hemat dan tidak konsumtif kepada seluruh anggota keluarga, sesuai prinsip keuangan Islam yang melarang tabdzir (pemborosan) (Febrian, 2022).

Peran spiritual ibu dalam pengambilan keputusan keuangan syariah juga sangat penting. Dalam Islam, semua aktivitas ekonomi tidak terlepas dari dimensi keimanan. Ibu yang memahami konsep halal-haram, riba, gharar, dan maisir akan cenderung lebih selektif dalam menentukan produk-produk keuangan yang digunakan keluarganya. Ini bukan hanya bentuk tanggung jawab ekonomi, melainkan juga tanggung jawab moral dan agama (Soegoto et al., 2020b). Dalam beberapa kasus, ibu bahkan menjadi inisiator perubahan dalam perilaku konsumsi keluarga, dari yang sebelumnya tidak memperhatikan aspek syariah, menjadi lebih selektif dan sadar akan nilai-nilai Islam dalam setiap pengeluaran. Hal ini menegaskan bahwa ibu juga memiliki kekuatan sebagai agen perubahan dalam transformasi spiritual-ekonomi rumah tangga (Zaini Arif, 2019).

Dalam masyarakat yang masih menganut sistem patriarki, peran ibu dalam pengambilan keputusan keuangan kerap kali dianggap sekunder. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa ketika ibu diberi ruang partisipasi yang lebih besar, kualitas keputusan keuangan keluarga meningkat secara signifikan. Keputusan yang melibatkan ibu cenderung lebih hati-hati, realistis, dan mempertimbangkan kepentingan jangka Panjang (Oktrima et al., 2021). Penguatan literasi keuangan syariah bagi perempuan, khususnya ibu rumah tangga, menjadi sangat strategis untuk meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas keluarga Muslim. Dalam ranah praktis, ibu juga memiliki peran penting dalam memilih lembaga keuangan syariah yang akan digunakan untuk keperluan pembiayaan atau penyimpanan dana keluarga. Mulai dari memilih bank syariah yang sesuai, mengakses produk pembiayaan rumah atau kendaraan tanpa riba, hingga menjadi anggota koperasi syariah, ibu secara aktif menentukan jalur-jalur keuangan yang tidak hanya efisien, tetapi juga bernilai religius. Partisipasi aktif ini menjadi cerminan dari tingkat pemahaman dan kesadaran akan pentingnya menjalani hidup sesuai tuntunan syariah, bahkan dalam hal yang bersifat teknis sekalipun seperti pengelolaan uang (Aris Wibowo, 2021).

Peran ibu dalam pengambilan keputusan keuangan syariah di rumah tangga bukan hanya bersifat domestik, tetapi juga mencakup aspek strategis dan spiritual. Ibu menjadi penentu arah kebijakan keuangan keluarga, pelindung nilai-nilai Islam dalam pengelolaan uang, sekaligus pendidik generasi yang paham akan pentingnya keuangan yang bersih, adil, dan bertanggung jawab (Bhutta et al., 2020). Penguatan peran ibu dalam ranah ini tidak hanya akan membawa dampak positif bagi kestabilan keuangan keluarga, tetapi juga bagi

pembangunan ekonomi umat yang lebih luas. Maka dari itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, institusi keuangan, dan komunitas Muslim, untuk terus memperkuat kapasitas ibu dalam menjadi pengambil keputusan keuangan syariah yang bijak dan visioner.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu secara sistematis, guna memperoleh pemahaman yang mendalam terkait peran ibu dalam pengambilan keputusan keuangan syariah di rumah tangga. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan fokus pada studi literatur yang relevan dan mutakhir. Objek penelitian adalah artikel dan jurnal ilmiah yang membahas keterlibatan ibu atau perempuan dalam pengambilan keputusan keuangan dalam konteks rumah tangga Muslim dan sistem keuangan syariah.

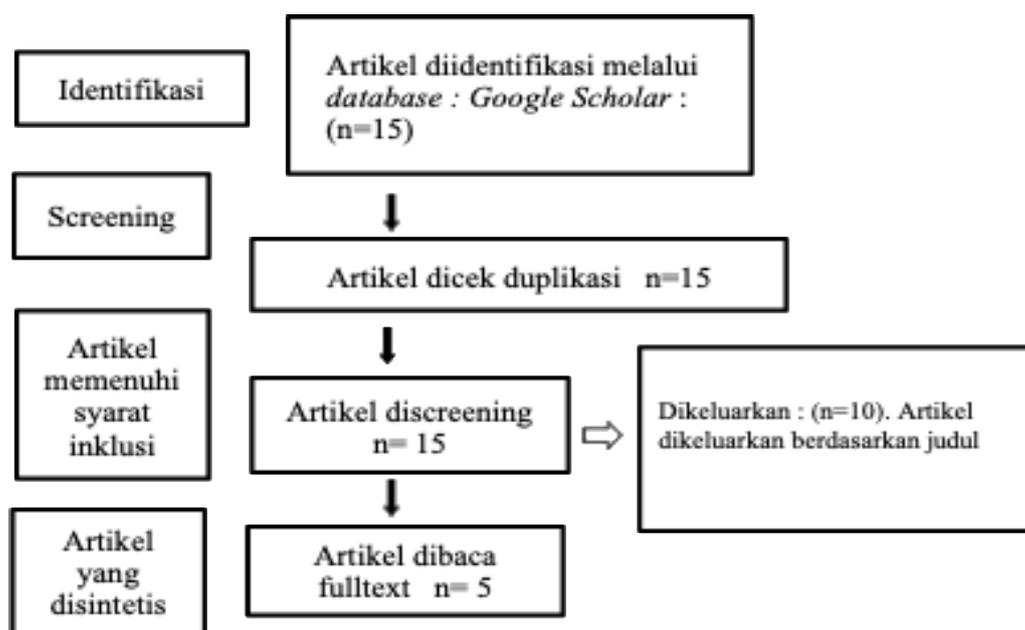
Data yang dikumpulkan berupa dokumen artikel ilmiah dari tahun 2013 hingga 2024. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian di dua basis data utama, yaitu Google Scholar dan PubMed, yang dipilih karena menyediakan akses terhadap literatur lintas disiplin ilmu seperti ekonomi, gender, psikologi, dan studi Islam. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian antara lain: "ibu", "keputusan keuangan", "rumah tangga", serta kombinasi kata kunci dalam bahasa Inggris seperti "female financial decision household", "Islamic household finance", dan "role of mothers in financial management". Kriteria inklusi meliputi artikel berbahasa Indonesia dan Inggris yang secara eksplisit membahas peran ibu atau perempuan dalam pengambilan keputusan keuangan rumah tangga Muslim atau dalam sistem keuangan syariah. Artikel yang tidak menyebutkan keterlibatan perempuan atau tidak relevan dengan perspektif syariah dikeluarkan dari analisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, yakni dengan mengelompokkan artikel berdasarkan tema atau topik utama, untuk menemukan pola-pola umum, kontribusi ilmiah, dan mengidentifikasi celah riset (research gap) yang belum banyak dikaji.

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama periode Januari hingga April 2025, dimulai dari proses pencarian dan seleksi literatur hingga tahap analisis dan penyusunan hasil.

## Hasil dan Pembahasan

Prosedur pemilihan artikel mengikuti pedoman Preferred Reporting Systematic Review and Meta-analysis (PRISMA) dan terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama meliputi pencarian artikel, dan 15 artikel ditemukan antara tahun 2020 dan 2023. Ini diikuti

oleh tahap penyaringan, di mana makalah tersebut dideskripsikan lebih lanjut. Setelah prosedur penyaringan, lima bagian dipilih untuk maju ke tahap berikutnya. Langkah selanjutnya adalah mengevaluasi kualitas artikel, yang melibatkan pemeriksaan setiap bagian untuk menjamin keseragaman dan kualitas. Hasil dari langkah evaluasi ini menunjukkan bahwa 15 artikel memenuhi syarat dan layak untuk dimasukkan dalam laporan akhir tinjauan pustaka. Ini menunjukkan prosedur pemilihan artikel yang ketat dan sistematis yang mengikuti rekomendasi PRISMA.



Gambar 1. Diagram PRISMA

Peneliti menjalankan proses pengambilan keputusan terkait artikel yang ditemukan berkenaan dengan isu penelitian ini, serta melakukan identifikasi dari setiap artikel yang terdapat dalam setiap database yang diakses.

Tabel 1. Analisis Peran Ibu Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan Syariah Di Rumah Tangga

No	Judul dan Peneliti	Tujuan	Hasil
1	Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone) (Idrus, 2021)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran akuntansi dalam keluarga di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone menurut persepsi kaum perempuan.	Para ibu telah mempraktikkan perencanaan keuangan menggunakan periode akuntansi yang cukup sederhana, yaitu pencatatan rutin di atas kertas berdasarkan kebutuhan harian, bulanan, dan multi-tahun.
2	Fenomenologi akuntansi rumah tangga (studi kasus pada keluarga tni-ad kota malang)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penting akuntansi dalam rumah tangga dan mengetahui bagaimana	Berdasarkan hasil penelitian ini, para ibu merencanakan keuangannya setiap bulan, mencatat kebutuhannya, serta

No	Judul dan Peneliti	Tujuan	Hasil
	(Astutik & Wardani, 2018)	cara Ibu-ibu rumah tangga dalam mengaplikasikan akuntansi terkait perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan	realisasi transaksi keuangannya, serta mengambil keputusan seperti berinvestasi dan menabung dengan mempertimbangkan kebutuhan yang telah direncanakan dan dicatat.
3	Sosialisasi Literasi Keuangan Dan Pentingnya Investasi Emas Kepada Ibu Rumah Tangga  (Rozikin et al., 2024)	Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat sekitar.	Hasil dari kegiatan ini adalah ibu rumah tangga menjadi paham cara mengelola keuangan dengan benar. Selain itu, mereka juga mengetahui produk investasi lain, seperti emas logam mulia dan saham
4	Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan  (Soegoto et al., 2020a)	Kegiatan ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan dan kas.	Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta meningkat kemampuannya dalam pengelolaan keuangan keluarga, perencanaan dan pengelolaan kas, serta keterlibatan ibu rumah tangga dalam mengatur pengeluaran rumah tangga sehari-hari.
5	Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan Di Kelurahan Pondok Benda Tangerang Selatan  (Oktrima et al., 2021)	Kegiatan ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan dan kas.	Temuan kegiatan menunjukkan bahwa kemampuan peserta dalam pengelolaan keuangan keluarga, perencanaan dan pengelolaan uang tunai, serta peran ibu rumah tangga dalam mengatur pengeluaran rumah tangga sehari-hari telah meningkat.
6	Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan Improving the Role of Households in Financial Management  (Soegoto et al., 2020b)	Kegiatan ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan dan kas.	Temuan kegiatan menunjukkan bahwa kemampuan peserta dalam pengelolaan keuangan keluarga, perencanaan dan pengelolaan uang tunai, serta peran ibu rumah tangga dalam mengatur pengeluaran rumah tangga sehari-hari telah meningkat.
7	Membangun Kemandirian Keuangan Keluarga Tani Melalui Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Palasah Kertajati Majalengka  (Andayani et al., 2022)	pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada edukasi pengelolaan keuangan keluarga sebagai upaya untuk membangun kemandirian keluarga tani, khususnya bagi ibu rumah tangga	Hasil akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu ikut berperan aktif dalam kegiatan, diskusi interaktif, serta memperoleh pengetahuan dalam

No	Judul dan Peneliti	Tujuan	Hasil
8	Pelatihan perencanaan keuangan keluarga dan investasi sesuai prinsip syariah  (Triwacananingrum, 2019)	Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi mengenai cara membuat perencanaan keuangan keluarga dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.	pengelolaan keuangan melalui perencanaan keuangan dengan pencatatan dan pembukuan sederhana, sehingga mampu membangun keuangan sehat sebagai ibu rumah tangga secara efisien dan efektif.  evaluasi pra dan pasca pelatihan menunjukkan bahwa penyampaian materi berhasil meningkatkan literasi keuangan syariah. Sementara itu, umpan balik dari peserta mengindikasikan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan aplikatif dalam perencanaan keuangan keluarga muslim
9	Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Di Era Revolusi Industri 4.0  (Nurhaida et al., 2023)	Untuk mengetahui Kesenjangan ekonomi di suatu negara merupakan permasalahan global yang terjadi di berbagai negara di belahan dunia ini,	Melalui seminar ini ibu-ibu diberikan gambaran keadaan ekonomi saat ini, hal ini dilakukan untuk membangun kesadaran pentingnya mengelola keuangan keluarga, kemudian dijelaskan tahap-tahap yang harus dilakukan dalam pengelolaan keuangan keluarga
10	Peranan Koperasi dalam Keputusan Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19  (Lestari & Meliana, 2022)	Mengidentifikasi bentuk peran ibu dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan berbasis syariah di lingkungan rumah tangga.	Peran ibu terbukti signifikan dalam menjaga pengeluaran rumah tangga agar tetap sesuai dengan prinsip syariah, seperti menghindari riba dan konsumsi berlebihan.
11	Stratifikasi Sosial Pengambilan Keputusan Tentang Keuangan Keluarga  (Aris Wibowo, 2021)	Menganalisis tingkat keterlibatan ibu dalam menentukan alokasi dana rumah tangga sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti kehalalan, keadilan, dan tanggung jawab.	Keterlibatan ibu dalam pengambilan keputusan keuangan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, akses terhadap literasi keuangan syariah, dan hubungan komunikasi dengan suami.
12	Penguatan Literasi Keuangan untuk Ketahanan Keluarga pada Kelompok Perempuan Muslim Pra Sejahtera Strengthening Financial Literacy for Family Security on Pre Prosperous Women Muslim Group	Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan ibu dalam keputusan keuangan syariah, baik dari aspek pendidikan, spiritualitas, budaya, maupun relasi dalam rumah tangga.	Rumah tangga yang melibatkan ibu secara aktif dalam pengambilan keputusan keuangan syariah cenderung lebih stabil secara ekonomi dan lebih harmonis dalam relasi sosial keluarga.

No	Judul dan Peneliti	Tujuan	Hasil
13	(Salju et al., 2023) Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga (Octavera & Rahadi, 2023)	Mengevaluasi dampak keterlibatan ibu terhadap stabilitas ekonomi keluarga dan keberkahan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga secara syar'i.	Keberkahan ekonomi rumah tangga tercermin dalam bentuk ketenangan batin, cukupnya kebutuhan, serta meningkatnya solidaritas keluarga, bukan semata-mata pada akumulasi kekayaan.
14	Upaya Mewujudkan Kesetaraan Gender Dalam Keluarga (Studi Kasus Pada Pasangan Suami Istri Pekerja) (Dewi & Hayat, 2023)	Memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan ibu rumah tangga sebagai bentuk pemberdayaan perempuan dalam sektor ekonomi mikro keluarga.	Pemberdayaan ibu melalui pelatihan keuangan syariah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga dan penguatan fungsi keluarga sebagai institusi pembentuk karakter Islami.
15	The effect of increased family finance and dual-parental absence since infancy on Children's cognitive Abilities (Hou et al., 2020)	Mengidentifikasi peran spesifik yang dijalankan oleh ibu dalam mengelola keuangan rumah tangga berdasarkan prinsip syariah.	Ibu memainkan peran sentral dalam mengelola pengeluaran sehari-hari agar sesuai dengan standar halal dan etika Islam.
16	Changes in U.S. Family Finances from 2016 to 2019: Evidence from the Survey of Consumer Finances (Bhutta et al., 2020)	Mengkaji tingkat keterlibatan ibu dalam proses pengambilan keputusan keuangan syariah.	Keterlibatan aktif ibu dalam pengambilan keputusan keuangan berkontribusi pada perencanaan anggaran dan keuangan jangka panjang yang lebih baik.
17	The Influence of Family Finance Socialization and Financial Technology Literacy on Financial Behavior (Ramadhona et al., 2023)	Mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Islam memengaruhi perilaku keuangan ibu dalam keluarga.	Keyakinan religius yang kuat secara signifikan memengaruhi pilihan ibu, terutama dalam menghindari riba dan investasi yang haram.
18	Worry and Psychosomatic Problems Among Adolescents in Sweden in the Wake of the COVID-19 Pandemic: Unequal Patterns Among Sociodemographic Groups? (Hagquist, 2023)	Menganalisis hubungan antara literasi keuangan ibu dan perannya dalam pengambilan keputusan keuangan rumah tangga.	Literasi keuangan, khususnya dalam ekonomi syariah, memberdayakan ibu untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak.
19	Consumer finance / household finance: the definition and scope (Xiao & Tao, 2021)	Meneliti pengaruh pemahaman agama terhadap keputusan keuangan ibu.	Pendidikan dan akses terhadap sumber daya keuangan syariah meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam mengelola pendapatan keluarga.
20	Research Status and Trend of Family Finance-Based on	Menilai bagaimana norma budaya memengaruhi	Harapan budaya dan masyarakat dapat mendukung

No	Judul dan Peneliti	Tujuan	Hasil
	Visual Analysis of Journal Papers from CNKI and WOS (Song, 2023)	keterlibatan ibu dalam praktik keuangan syariah di rumah tangga.	atau menghambat peran ibu dalam masalah keuangan.
21	Family Financial Management during the Covid-19 Crisis: A Community Service Initiative for Tablanusu Village Jayapura Mothers (Labo et al., 2023)	Menentukan pengaruh komunikasi antara suami-istri terhadap keputusan keuangan bersama dalam rumah tangga syariah.	Komunikasi terbuka antara pasangan meningkatkan transparansi dan keharmonisan dalam pengelolaan keuangan.
22	Perspectives of black/african american and hispanic parents and children living in under-resourced communities regarding factors that influence food choices and decisions: A qualitative investigation (Thompson et al., 2021)	Mengeksplorasi dampak tingkat pendidikan terhadap kemampuan ibu dalam perencanaan keuangan syariah.	Ibu cenderung memprioritaskan kebutuhan pokok dan tabungan dibandingkan pengeluaran yang bersifat mewah atau tidak penting.
23	Family Matters: Decade Review from Journal of Family and Economic Issues (Kelley et al., 2021)	Mengevaluasi hubungan antara pengambilan keputusan keuangan dan stabilitas ekonomi rumah tangga.	Keterlibatan mereka dalam keputusan keuangan berkontribusi terhadap ketahanan dan keberlanjutan ekonomi keluarga.
24	Exploring the protective factors of children and families identified at highest risk of adverse childhood experiences by a predictive risk model: An analysis of the growing up in New Zealand cohort (Walsh et al., 2020)	Memahami tantangan yang dihadapi ibu dalam menerapkan prinsip keuangan syariah di rumah.	Nilai-nilai Islam mendorong sikap moderat, tanggung jawab, dan akuntabilitas dalam perilaku keuangan rumah tangga.
25	athers' psychological responses to pediatric cancer-induced financial distress (Santacroce et al., 2020)	Mengukur dampak keputusan keuangan ibu terhadap tabungan dan investasi keluarga.	Ibu sering berperan sebagai pendidik, menanamkan disiplin finansial dan nilai-nilai Islam kepada anak-anak.
26	The Significance of Financial Literacy for Muslim Women in Managing Family Finance (Jusoh et al., 2022)	Mengidentifikasi strategi yang digunakan ibu untuk menghindari transaksi keuangan yang tidak halal.	Keputusan keuangan yang dibuat oleh ibu sering mencerminkan keseimbangan antara prioritas keimanan dan kebutuhan praktis.
27	"I Don't Like All Those Fees" Pragmatism About Financial Services Among Low-Income Parents	Mengkaji peran ibu dalam mendorong konsumsi yang etis dalam rumah tangga.	Tantangan yang dihadapi antara lain kurangnya akses terhadap pendidikan

No	Judul dan Peneliti	Tujuan	Hasil
	(Collins et al., 2023)		keuangan syariah, terutama di daerah pedesaan.
28	The impact of the depletion, accumulation, and investment of personal resources on work-life balance satisfaction and job retention: A longitudinal study on working mothers	Menentukan bagaimana ibu menyeimbangkan kebutuhan spiritual dan material dalam perencanaan keuangan.	Rumah tangga dengan ibu yang aktif secara finansial melaporkan tingkat kedamaian, stabilitas, dan kesejahteraan spiritual yang lebih tinggi.
	(Fan & Potočnik, 2021)		
29	Single mothers' perspectives on the combination of motherhood and work	Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pemberdayaan ibu melalui pendidikan keuangan syariah.	mberdayaan ibu dengan pengetahuan keuangan syariah meningkatkan kerangka etika dalam ekonomi keluarga secara keseluruhan.
	(Van Gasse & Mortelmans, 2020)		
30	An in-depth analysis of the entrepreneurship of rural Chinese mothers and the digital inclusive finance	Mengidentifikasi peran spesifik yang dijalankan oleh ibu dalam mengelola keuangan rumah tangga berdasarkan prinsip syariah.	Ibu memainkan peran sentral dalam mengelola pengeluaran sehari-hari agar sesuai dengan standar halal dan etika Islam.
	(Shao et al., 2023)		

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Peran ibu dalam rumah tangga tidak hanya terbatas pada urusan domestik semata, melainkan juga mencakup aspek penting dalam pengelolaan keuangan, termasuk dalam penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah. Dalam konteks rumah tangga Muslim, ibu kerap menjadi figur sentral dalam merencanakan, mengatur, dan mengambil keputusan-keputusan keuangan yang bersifat praktis sehari-hari maupun strategis jangka panjang. Bentuk peran ini sangat penting karena menyangkut keberlangsungan dan keberkahan finansial rumah tangga yang selaras dengan nilai-nilai Islam (Shao et al., 2023). Dalam praktiknya, ibu berperan aktif dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran rumah tangga, memastikan pengelolaan keuangan berjalan sesuai dengan prinsip kejujuran, keadilan, dan menghindari unsur riba. Selain itu, ibu juga menjadi filter dalam memastikan bahwa setiap transaksi keuangan yang dilakukan keluarga bersifat halal, thayyib, dan beretika.

Salah satu bentuk nyata dari peran ibu dalam pengelolaan keuangan syariah adalah keterlibatannya dalam menyusun anggaran bulanan keluarga. Ibu biasanya menjadi pihak yang paling memahami kebutuhan harian anggota keluarga, mulai dari belanja makanan, kebutuhan sekolah anak, hingga pengeluaran mendesak seperti biaya Kesehatan (Van Gasse & Mortelmans, 2020). Dalam menyusun anggaran, ibu akan memperhitungkan skala prioritas kebutuhan, menimbang antara keinginan dan kebutuhan, serta menjaga agar pengeluaran tidak melebihi pemasukan. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan

nilai-nilai syariah seperti tidak berlebihan (*israf*), menghindari pemborosan (*tabdzir*), dan selalu meniatkan pengeluaran sebagai bentuk ibadah, khususnya saat membelanjakan harta untuk hal-hal yang bermanfaat dan mendatangkan maslahat. Ibu juga berperan dalam menjaga tabungan dan investasi rumah tangga agar tetap sesuai dengan syariat, misalnya dengan memilih produk tabungan syariah, menghindari investasi pada sektor yang tidak halal, serta mendorong pemanfaatan lembaga keuangan syariah seperti koperasi syariah atau BMT (Nurhaida et al., 2023).

Tak hanya dalam aspek teknis, peran ibu juga mencakup pembinaan nilai dan pemahaman keuangan syariah dalam keluarga. Ibu sering kali menjadi guru pertama bagi anak-anak dalam mengenalkan konsep halal-haram dalam keuangan, pentingnya sedekah, zakat, dan menabung. Dalam banyak kasus, ibu juga menjadi penyeimbang dalam proses pengambilan keputusan bersama dengan suami, terutama dalam pembelian aset besar seperti rumah, kendaraan, atau perencanaan pendidikan anak (Triwacananingrum, 2019). Dalam pengambilan keputusan tersebut, ibu menggunakan pendekatan musyawarah dan mempertimbangkan aspek maslahat, serta tidak jarang menjadi pihak yang lebih teliti dalam meneliti keabsahan syariah dari suatu produk atau transaksi. Dalam situasi tertentu, ibu bahkan menjadi manajer keuangan utama jika suami menyerahkan pengelolaan pendapatan sepenuhnya kepada istri, sebuah praktik yang umum dijumpai dalam banyak rumah tangga Muslim di Indonesia.

Peran ibu dalam keuangan syariah juga mencerminkan nilai kepemimpinan spiritual dalam rumah tangga. Ibu yang memiliki pemahaman agama yang baik akan menanamkan nilai tanggung jawab finansial kepada seluruh anggota keluarga. Ia tidak hanya mengatur pengeluaran, tetapi juga menjadi contoh dalam menunaikan zakat, infak, dan sedekah secara rutin. Kedisiplinan ini menumbuhkan budaya keuangan islami yang berkelanjutan dalam keluarga (Andayani et al., 2022). Dalam masyarakat urban dan modern saat ini, banyak ibu rumah tangga yang juga berperan sebagai pelaku usaha kecil atau wirausaha rumahan. Dalam aktivitas ini, mereka menerapkan prinsip keuangan syariah, seperti tidak mengambil pinjaman berbunga, menghindari penipuan dalam transaksi, dan selalu jujur dalam berbisnis. Hal ini menunjukkan bahwa peran ibu tidak hanya terbatas pada ruang domestik, tetapi juga meluas ke ranah ekonomi produktif yang bernilai ibadah.

Peran ibu dalam pengambilan keputusan keuangan syariah sering kali menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar keuangan syariah itu sendiri. Tidak semua ibu memiliki akses atau kesempatan untuk belajar secara formal mengenai ekonomi Islam. Penting bagi lembaga pendidikan, majelis taklim, dan komunitas Muslim untuk memberikan edukasi tentang keuangan syariah yang praktis dan mudah dipahami, agar ibu-ibu di berbagai lapisan masyarakat mampu menjalankan perannya dengan lebih maksimal (Soegoto et al., 2020b).

Tantangan lainnya adalah kurangnya keterlibatan suami dalam proses pengambilan keputusan secara bersama-sama, sehingga peran ibu bisa jadi terabaikan atau justru terbebani secara sepihak. Padahal, dalam Islam, keharmonisan dalam rumah tangga sangat bergantung pada komunikasi yang baik dan keadilan dalam membagi peran.

Keterlibatan ibu dalam pengambilan keputusan keuangan syariah di rumah tangga tidak terjadi secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Dalam perspektif sosiologis dan ekonomi keluarga, terdapat sejumlah variabel penting yang membentuk sejauh mana ibu mampu dan mau berperan aktif dalam mengelola keuangan rumah tangga berbasis prinsip syariah (Oktrima et al., 2021). Faktor-faktor ini tidak hanya bersifat internal seperti latar belakang pendidikan dan kepercayaan agama, tetapi juga mencakup kondisi eksternal seperti budaya masyarakat, peran suami, akses terhadap informasi, dan tingkat kemandirian ekonomi. Memahami faktor-faktor ini menjadi kunci dalam menilai dan meningkatkan partisipasi ibu dalam menciptakan sistem keuangan rumah tangga yang adil, halal, dan berorientasi pada keberkahan.

Faktor pertama yang sangat memengaruhi keterlibatan ibu dalam pengambilan keputusan keuangan syariah adalah tingkat pemahaman dan literasi keuangan syariah itu sendiri. Ibu yang memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti larangan riba, pentingnya zakat dan sedekah, serta etika dalam bertransaksi, akan lebih percaya diri dan terlibat aktif dalam pengelolaan keuangan (Soegoto et al., 2020a). Literasi ini tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal, tetapi juga bisa dibangun melalui kegiatan keagamaan seperti pengajian, seminar ekonomi syariah, atau bahkan media sosial dan internet. Ibu yang terbiasa membaca dan mengikuti perkembangan informasi keuangan berbasis syariah cenderung lebih kritis dalam mempertimbangkan berbagai keputusan finansial, misalnya dalam memilih lembaga keuangan yang halal, menyusun anggaran keluarga, atau berinvestasi pada instrumen yang sesuai syariat.

Selanjutnya, tingkat pendidikan formal juga menjadi faktor yang turut memengaruhi. Ibu dengan tingkat pendidikan lebih tinggi biasanya memiliki kemampuan berpikir logis dan analitis yang lebih baik, termasuk dalam memahami konsep keuangan dan cara menerapkannya secara praktis (Rozikin et al., 2024). Pendidikan juga memberi ibu akses pada wacana dan diskursus mengenai keuangan Islami yang dapat memperkuat sikap dan nilai mereka terhadap pentingnya menerapkan prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, perlu dicatat bahwa pendidikan bukan satu-satunya faktor penentu. Banyak ibu dengan pendidikan menengah atau bahkan dasar yang memiliki pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai Islam, dan dengan ketulusan hati mereka mampu mengelola keuangan keluarga secara bijak dan sesuai syariat.

Peran dan dukungan suami juga merupakan elemen penting dalam menentukan keterlibatan ibu dalam pengambilan keputusan keuangan syariah. Dalam struktur rumah

tangga Muslim, kerja sama antara suami dan istri sangat ditekankan dalam hal musyawarah dan pembagian tanggung jawab. Ketika suami memberikan ruang dan kepercayaan kepada istri untuk mengelola keuangan, maka ibu akan merasa dihargai dan lebih terdorong untuk menjalankan tanggung jawabnya dengan sungguh-sungguh. Menurut (Astutik & Wardani, 2018) kesamaan visi antara suami dan istri dalam menjalankan keuangan secara syariah akan memperkuat komitmen bersama. Sebaliknya, apabila suami lebih dominan dan tidak melibatkan istri dalam proses pengambilan keputusan, maka potensi dan kontribusi ibu dalam aspek keuangan akan terhambat, bahkan bisa menimbulkan ketimpangan dalam relasi rumah tangga.

Kondisi ekonomi keluarga juga menjadi faktor penentu. Dalam rumah tangga dengan kondisi ekonomi yang stabil, ibu memiliki lebih banyak kesempatan untuk merencanakan keuangan jangka panjang, menyisihkan dana untuk tabungan syariah, atau bahkan melakukan investasi halal (Idrus, 2021). Sebaliknya, pada rumah tangga dengan kondisi keuangan yang terbatas, fokus ibu lebih tertuju pada pemenuhan kebutuhan dasar dan penghematan, sehingga keterlibatan dalam keputusan strategis jangka panjang menjadi terbatas. Namun demikian, kondisi ini juga bisa menjadi motivasi tersendiri bagi ibu untuk lebih bijak dan kreatif dalam mengelola keuangan agar tetap berada dalam koridor syariah, misalnya dengan menghindari utang berbunga dan mencari cara untuk tetap menunaikan zakat atau sedekah dalam skala kecil.

Budaya dan nilai-nilai sosial di lingkungan tempat tinggal juga turut membentuk sejauh mana ibu merasa perlu terlibat dalam pengambilan keputusan keuangan. Dalam masyarakat yang mendorong partisipasi perempuan dalam ranah publik dan domestik, peran ibu cenderung lebih besar dan aktif (Dewi & Hayat, 2023). Sedangkan di lingkungan yang masih memegang teguh budaya patriarki, keterlibatan ibu dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam hal keuangan, sering kali dibatasi. Dalam konteks ini, pendekatan edukatif dan dialog terbuka antar anggota keluarga sangat penting untuk menciptakan budaya rumah tangga yang inklusif dan adil, di mana peran ibu diakui secara setara.

Akses terhadap teknologi dan informasi menjadi faktor penentu lain dalam era digital saat ini. Ibu yang melek teknologi dan aktif dalam memanfaatkan media digital cenderung memiliki wawasan lebih luas mengenai produk dan layanan keuangan syariah, mulai dari aplikasi dompet digital syariah, marketplace halal, hingga platform investasi berbasis syariah. Kemudahan akses informasi ini memperkuat posisi ibu dalam pengambilan keputusan karena ia memiliki data dan referensi yang cukup untuk dijadikan dasar pertimbangan. Ibu juga bisa bergabung dalam komunitas daring yang membahas keuangan syariah dan berbagi pengalaman, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan analisis (Octavera & Rahadi, 2023).

Keterlibatan ibu dalam pengambilan keputusan keuangan syariah memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap stabilitas dan keberkahan ekonomi rumah tangga. Dalam perspektif Islam, keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang memegang peran penting dalam membangun tatanan sosial yang adil dan sejahtera. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan keluarga, terutama jika didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, bukan hanya menyangkut aspek ekonomi semata, tetapi juga aspek spiritual, sosial, dan moral (Salju et al., 2023). Ibu, sebagai manajer utama rumah tangga, memiliki pengaruh besar dalam menciptakan tatanan keuangan yang sehat dan berkah. Ketika ibu dilibatkan dalam pengambilan keputusan, terutama yang menyangkut pengeluaran, investasi, tabungan, dan distribusi harta, maka ia dapat menjadi pengontrol dan penjaga arah keuangan keluarga agar tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Salah satu dampak nyata dari keterlibatan ibu adalah terciptanya stabilitas keuangan rumah tangga. Ibu yang aktif dalam menyusun anggaran, merencanakan kebutuhan jangka pendek dan panjang, serta mengevaluasi pengeluaran harian dapat membantu mencegah pemborosan dan ketidakteraturan dalam manajemen keuangan. Dengan pola hidup hemat dan terencana yang sering kali digagas oleh para ibu, kebutuhan keluarga dapat terpenuhi dengan baik tanpa harus terjebak dalam utang atau gaya hidup konsumtif yang berlebihan (Aris Wibowo, 2021). Dalam konteks keuangan syariah, ibu juga akan lebih berhati-hati dalam memilih sumber pemasukan dan pengeluaran, memastikan bahwa semua transaksi bersih dari unsur riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi). Hal ini secara langsung memberikan kontribusi terhadap stabilitas keuangan karena setiap keputusan telah melalui pertimbangan etika dan hukum Islam yang ketat.

Dampak berikutnya adalah meningkatnya transparansi dan komunikasi dalam keluarga, terutama antara suami dan istri. Keterlibatan ibu dalam pengambilan keputusan keuangan mendorong terbentuknya budaya musyawarah dan kerja sama, di mana kedua pihak sama-sama mengetahui kondisi finansial keluarga (Lestari & Meliana, 2022). Hal ini menghindari salah paham, kesalahpahaman, atau dominasi sepihak dalam pengelolaan keuangan. Transparansi ini bukan hanya membuat rumah tangga lebih terbuka dan harmonis, tetapi juga mendidik anak-anak untuk menghargai nilai kerja keras, kejujuran, dan tanggung jawab dalam penggunaan uang. Anak-anak yang tumbuh dalam keluarga yang menerapkan prinsip keuangan syariah cenderung memiliki pemahaman lebih baik tentang pentingnya mengelola rezeki secara halal dan penuh tanggung jawab.

Keterlibatan ibu dalam pengelolaan keuangan syariah juga membawa dampak spiritual yang sangat besar, yaitu hadirnya keberkahan dalam ekonomi keluarga. Dalam ajaran Islam, keberkahan bukan hanya dilihat dari seberapa besar harta yang dimiliki, tetapi dari seberapa jauh harta itu membawa ketenangan, mencukupi kebutuhan, dan mendekatkan keluarga kepada Allah SWT (Hou et al., 2020). Ketika ibu aktif memastikan

bahwa setiap rupiah yang dibelanjakan berasal dari sumber halal dan digunakan untuk kepentingan yang benar, maka keuangan keluarga tidak hanya stabil, tetapi juga penuh dengan ketenangan jiwa. Keberkahan inilah yang membuat meskipun penghasilan terbatas, kebutuhan tetap tercukupi, dan hati senantiasa bersyukur.

Keterlibatan ibu berdampak pada peningkatan ketahanan ekonomi keluarga di masa krisis. Ibu yang terbiasa mengelola keuangan dengan cermat akan lebih siap menghadapi situasi sulit seperti naiknya harga kebutuhan pokok, kehilangan pekerjaan, atau krisis ekonomi. Dengan perencanaan matang dan gaya hidup sederhana yang telah dijalankan sejak awal, ibu dapat mengatur ulang prioritas pengeluaran dan mengidentifikasi alternatif sumber penghasilan yang halal (Bhutta et al., 2020). Dalam banyak kasus, ibu bahkan berperan sebagai penggerak ekonomi keluarga dengan menjalankan usaha kecil berbasis syariah dari rumah, seperti katering halal, penjualan produk herbal, atau kerajinan tangan yang sesuai dengan prinsip Islam.

Dampak positif lain yang tidak kalah penting adalah penanaman nilai edukatif kepada anggota keluarga, khususnya anak-anak. Ketika ibu aktif dalam pengambilan keputusan keuangan dan melibatkan anak-anak dalam proses tersebut, maka proses edukasi keuangan secara tidak langsung sedang terjadi. Anak-anak akan belajar tentang pentingnya menabung, membelanjakan uang sesuai kebutuhan, serta membedakan mana pengeluaran yang prioritas dan mana yang tidak. Terlebih jika nilai-nilai keuangan ini dikaitkan dengan ajaran agama, seperti menyisihkan uang saku untuk bersedekah atau tidak membeli barang hasil curian atau judi, maka terbentuklah karakter anak yang tangguh secara ekonomi dan bermoral secara spiritual (Ramadhona et al., 2023).

Keterlibatan ibu juga berdampak pada keadilan distribusi keuangan dalam rumah tangga. Dalam banyak kasus, dominasi suami dalam pengelolaan keuangan menyebabkan kebutuhan ibu dan anak-anak tidak terpenuhi secara adil. Namun, ketika ibu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan, maka pengeluaran keluarga dapat dialokasikan secara lebih bijak dan merata. Ibu akan lebih peka terhadap kebutuhan rumah tangga, kesehatan anak, pendidikan, dan kesejahteraan psikologis keluarga, sehingga keuangan tidak hanya difokuskan pada kepentingan ekonomi semata, tetapi juga menyentuh aspek sosial dan emosional (Xiao & Tao, 2021).

## **Kesimpulan**

Keterlibatan ibu dalam pengambilan keputusan keuangan syariah memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam menciptakan stabilitas serta keberkahan ekonomi dalam rumah tangga. Dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah yang menekankan pada kehalalan, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab, ibu mampu menjadi motor penggerak dalam pengelolaan keuangan yang bijak, hemat, dan terencana. Kehadiran ibu dalam

pengambilan keputusan finansial tidak hanya mendorong terciptanya transparansi dan komunikasi yang sehat antar anggota keluarga, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi keluarga di tengah tantangan zaman.

Ibu juga memiliki peran sentral dalam membangun nilai-nilai edukatif dan spiritual dalam pengelolaan keuangan, yang berdampak pada pembentukan karakter anak serta tumbuhnya budaya hidup sesuai ajaran Islam. Keberkahan ekonomi rumah tangga tidak hanya dilihat dari segi materi, tetapi juga dari ketenangan, kecukupan, dan keharmonisan yang tercipta berkat pengelolaan keuangan yang dilakukan secara syar'i. Pemberdayaan ibu melalui peningkatan literasi keuangan syariah perlu terus didorong agar keluarga Muslim dapat tumbuh menjadi unit yang mandiri, stabil, dan penuh keberkahan.

## Referensi

- Andayani, S. A., Sumekar, Y., Dani, U., Marina, I., Wijaya, A. A., & Isyanto, A. Y. (2022). MEMBANGUN KEMANDIRIAN KEUANGAN KELUARGA TANI MELALUI EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DI DESA PALASAH KERTAJATI MAJALENGKA. *Abdimas Galuh*, 4(1). <https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.7248>
- Aris Wibowo. (2021). STRATIFIKASI SOSIAL PENGAMBILAN KEPUTUSAN TENTANG KEUANGAN KELUARGA. *Al-Ijtima`i: International Journal of Government and Social Science*, 6(2). <https://doi.org/10.22373/jai.v6i2.780>
- Astutik, W., & Wardani, A. (2018). Fenomenologi akuntansi rumah tangga (studi kasus pada keluarga tni-ad kota malang). *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Bhutta, N., Bricker, J., Chang, A. C., Dettling, L. J., Goodman, S., Hsu, J. W., Moore, K. B., Reber, S., Volz, A. H., & Windle, R. A. (2020). Changes in U.S. Family Finances from 2016 to 2019: Evidence from the Survey of Consumer Finances. *Federal Reserve Bulletin*, 106(5). <https://doi.org/10.17016/bulletin.2020.106>
- Collins, J. M., Halpern-Meehin, S., Harvey, M., & Hoiting, J. (2023). "I Don't Like All Those Fees" Pragmatism About Financial Services Among Low-Income Parents. *Journal of Family and Economic Issues*, 44(4). <https://doi.org/10.1007/s10834-022-09873-w>
- Dewi, M. I., & Hayat, N. (2023). UPAYA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER DALAM KELUARGA (Studi Kasus Pada Pasangan Suami Istri Pekerja). *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)*, 6(1). <https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1170>
- Fan, Y., & Potočnik, K. (2021). The impact of the depletion, accumulation, and investment of personal resources on work–life balance satisfaction and job retention: A

- longitudinal study on working mothers. *Journal of Vocational Behavior*, 131. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2021.103656>
- Febrian, R. A. (2022). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 4(3). <https://doi.org/10.36782/jemi.v4i3.2236>
- Hagquist, C. (2023). Worry and Psychosomatic Problems Among Adolescents in Sweden in the Wake of the COVID-19 Pandemic: Unequal Patterns Among Sociodemographic Groups? *Journal of Adolescent Health*, 72(5). <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2022.12.013>
- Hou, W. P., Tan, T. X., Wen, Y. J., Wang, X. Q., Li, X. Bin, & Wang, C. Y. (2020). The effect of increased family finance and dual-parental absence since infancy on Children's cognitive Abilities. *Social Science and Medicine*, 266. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2020.113361>
- Idrus, M. (2021). Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone). *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.47354/aaos.v2i2.268>
- Jusoh, W., Ahmad, W. N. H., & Ahmad, N. F. (2022). The Significance of Financial Literacy for Muslim Women in Managing Family Finance. *Journal of Islamic, Social, Economics and Development*, 7(47).
- Kelley, H. H., LeBaron, A. B., & Hill, E. J. (2021). Family Matters: Decade Review from Journal of Family and Economic Issues. In *Journal of Family and Economic Issues* (Vol. 42). <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09706-8>
- Labo, I. A., Ameliana, Y., Kamaluddin, S., Muhammad, E., & Zein, H. M. (2023). Family Financial Management during the Covid-19 Crisis: A Community Service Initiative for Tablanusu Village Jayapura Mothers. *Advances in Community Services Research*, 1(2). <https://doi.org/10.60079/acsr.v1i2.120>
- Lestari, D., & Meliana, V. (2022). Peranan Koperasi dalam Keputusan Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i2.437>
- Mastufatul, A., Nuris, S., & Puspitasari, N. (2023). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Finansial Kebutuhan Rumah Tangga Melalui Jualan Online. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 83–90. <https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.300>
- Maulena, M., Zulkarnain, T., & Mariana, M. (2024). Transformasi Bisnis dengan Etika Bisnis Islam: Keadilan dan Tanggung Jawab dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 7(2).
- Nurhaida, D., Kusuma Wijaya, A., Taufiqurokhman, Andriansyah, & Qolbiyyah, Q. (2023). Pelatihan perencanaan keuangan keluarga dan investasi sesuai prinsip syariah. *Jurnal*

- Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(1).  
<https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i1.19328>
- Octavera, S., & Rahadi, F. (2023). Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(2). <https://doi.org/10.47233/jebd.v25i2.995>
- Oktrima, B., Tumanggor, M., Budhiarjo, I. S., Akbar, A. R., & Darsita, I. (2021). MENINGKATKAN PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DI KELURAHAN PONDOK BENDA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(1). <https://doi.org/10.32493/abmas.v2i1.p1-8.y2021>
- Ramadhona, N., Sudarno, S., & Sabandi, M. (2023). The Influence of Family Finance Socialization and Financial Technology Literacy on Financial Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 12(2). <https://doi.org/10.15294/eeaj.v12i2.70269>
- Rozikin, A. Z., Endang Sri Suyati, Istigfaris Rezki, Sonia, Eti Ambarsari Dadi, Nurul Hudah, Nurul Azkia, Ika Puji Rahayu, Lusi Risnadi, Yiska hosana, Ratri Pramudita, Febria Ditha Rosalina, Nor Hairani, Sabirullah, Teya Agustina, Intan Syifa, Ihsanu Rozikin, Eka Khairunnisa, Dibyo Waskito Guntoro, ... Fitriani. (2024). SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN DAN PENTINGNYA INVESTASI EMAS KEPADA IBU RUMAH TANGGA. *BAKTIMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.37874/bm.v4i1.1189>
- Salju, Pajarianto, H., Yusuf, M., Pribadi, I., Duriani, Halim, I., & Goso. (2023). Penguatan Literasi Keuangan untuk Ketahanan Keluarga pada Kelompok Perempuan Muslim Pra Sejahtera Strengthening Financial Literacy for Family Security on Pre Prosperous Women Muslim Group. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3).
- Santacroce, S. J., Killela, M. K., Kerr, G., Leckey, J. A., & Kneipp, S. M. (2020). Fathers' psychological responses to pediatric cancer-induced financial distress. *Pediatric Blood and Cancer*, 67(6). <https://doi.org/10.1002/pbc.28281>
- Shao, K. C., Ma, R., & Kamber, J. (2023). An in-depth analysis of the entrepreneurship of rural Chinese mothers and the digital inclusive finance. *Telecommunications Policy*, 47(7). <https://doi.org/10.1016/j.telpol.2023.102593>
- Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S. E., & Soeikromo, D. (2020a). Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1). <https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.5545>
- Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S. E., & Soeikromo, D. (2020b). Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan Improving the Role of Households in Financial Management 1). *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1).

- Song, X. (2023). Research Status and Trend of Family Finance-Based on Visual Analysis of Journal Papers from CNKI and WOS. *Revista de Cercetare Si Interventie Sociala*, 83. <https://doi.org/10.33788/rcis.83.6>
- Thompson, D., Callender, C., Velazquez, D., Adera, M., Dave, J. M., Olvera, N., Chen, T. A., & Goldsworthy, N. (2021). Perspectives of black/african american and hispanic parents and children living in under-resourced communities regarding factors that influence food choices and decisions: A qualitative investigation. *Children*, 8(3). <https://doi.org/10.3390/children8030236>
- Triwacananingrum, W. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.621>
- Van Gasse, D., & Mortelmans, D. (2020). Single mothers' perspectives on the combination of motherhood and work. *Social Sciences*, 9(5). <https://doi.org/10.3390/SOCSCI9050085>
- Walsh, M. C., Joyce, S., Maloney, T., & Vaithianathan, R. (2020). Exploring the protective factors of children and families identified at highest risk of adverse childhood experiences by a predictive risk model: An analysis of the growing up in New Zealand cohort. *Children and Youth Services Review*, 108. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2019.104556>
- Xiao, J. J., & Tao, C. (2021). Consumer finance / household finance: the definition and scope. In *China Finance Review International* (Vol. 11, Issue 1). <https://doi.org/10.1108/CFRI-04-2020-0032>
- Zaini Arif, Z. (2019). Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga Perspektif Feminis Muslim Indonesia. *Journal of Islamic Law*, 1(2), 97–126.